

**EVALUASI PROGRAM *EDUISLAMIC FUN LEARNING*
SYSTEM DI SD MUHAMMADIYAH AL-MUJAHIDIN
WONOSARI**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Alfi Cahya Daulati

NPM: 20140720079, Email: seribucahayakebersamaan@gmail.com

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ayu Khilmiyah M. Ag
NIK : 19680212199202113016

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Alfi Cahya Davlati
NPM : 20140720079
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Evaluasi Program Edulslamic Fun Learning System di SD Muhammadiyah Al-Muqohim Wonorejo

Hasil Tes Turnitin* : 5%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 31 Mei 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,


Ahmad Rivalul Alam
S. Pd. T., MA


(Dr. Ayu Khilmiyah, M. Ag.)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

PENGESAHAN

Naskah Publikasi dengan Judul:

EVALUASI PROGRAM *EDUISLAMIC FUN LEARNING SYSTEM* DI SD MUHAMMADIYAH AL-MUJAHIDIN WONOSARI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Alfi Cahya Daulati**

NPM : 20140720079

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing Skripsi dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 28 Mei 2018

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag

NIK. 19680212199202113016

**EVALUASI PROGRAM *EDUISLAMIC FUN LEARNING SYSTEM* DI SD
MUHAMMADIYAH AL-MUJAHIDIN WONOSARI**

Oleh:

Alfi Cahya Daulati

NPM: 20140720079, Email: seribucahayakebersamaan@gmail.com

Dosen Pembimbing Skripsi:

Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag

NIK. 19680212199202113016

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jalan Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55183. Telepon:
(0274) 387656, Fax: (0274) 387646, Website: <http://www.umy.ac.id>

ABSTRAK

Penelitian Evaluasi Program *Eduislamic Fun Learning System* ini bertujuan untuk (1) mengetahui konteks (2) mengidentifikasi input (3) mengkaji proses (4) dan mengetahui bagaimana hasil dari proses pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System* di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari. Jenis penelitian ini adalah *Evaluatif Ex post Facto*, pendekatan penelitian *Mixed Methods*, dengan *CIPP Evaluation Model* dari *Daniel Stufflebeam*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara, Observasi, Dokumentasi, dan Angket. Data kualitatif dianalisis dengan model analisis Kualitatif *Miler* dan *Huberman*, data kuantitatif dianalisis dengan model analisis Statistik Deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya (1) Konteks dari Program *Eduislamic Fun Learning System* secara keseluruhan memiliki penilaian yang baik, hal tersebut disebabkan karena Program *Eduislamic Fun Learning System* telah melalui tahap penentuan kebutuhan, tahap perencanaan untuk memenuhi kebutuhan, tahap perumusan kebijakan, dan tahap perumusan tujuan. (2) Input dari Program *Eduislamic Fun Learning System* juga memiliki penilaian yang baik, hal tersebut disebabkan karena Program *Eduislamic Fun Learning System* telah

melalui tahap penentuan sumber daya, penentuan strategi yang akan digunakan oleh sumber daya berkaitan dengan kebutuhan, dan prosedur untuk memenuhi kebutuhan. (3) Proses dari Program *Eduislamic Fun Learning System* memiliki penilaian yang baik, hal tersebut disebabkan karena Program *Eduislamic Fun Learning System* telah memenuhi dua hal yang berkaitan dengan implementasi terhadap kebijakan dan implementasi terhadap perencanaan dalam rangka pencapaian tujuan. (4) Produk dari Program *Eduislamic Fun Learning System* juga memiliki penilaian yang baik, hal tersebut disebabkan karena Program *Eduislamic Fun Learning System* telah menekankan kepada pemenuhan terhadap pencapaian tujuan.

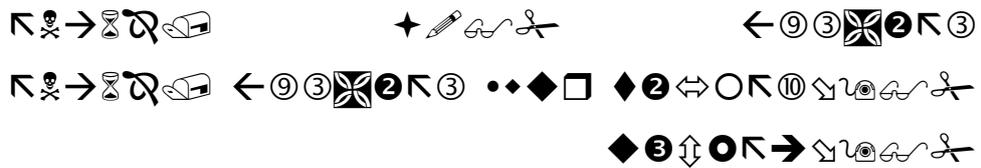
Kata Kunci: Evaluasi Program Pendidikan, *Eduislamic Fun Learning System*

PENDAHULUAN

Di dalam Al-Qur'an dan Hadis menjelaskan bahwasannya nilai-nilai dari pembelajaran yang "*menyenangkan*" terdapat dalam pendidikan Islam. Suatu ketika, Rasulullah SAW sedang berada di dalam sebuah Majelis bersama dengan para sahabatnya. Beliau berkata, "*aku melihat sebuah istana di dalam surga, ada seorang gadis yang sedang berada disana. Aku bertanya.. Siapa pemilik istana di dalam surga tersebut? Dan ternyata pemiliknya adalah Umar bin Khattab*". Kemudian Rasulullah SAW mengatakan bahwasannya beliau ingin memandang gadis tersebut dan ingin melihat sifat cemburu dari Umar bin Khattab. Umar bin Khattab kemudian berkata kepada Rasulullah SAW dengan wajah yang cemberut, "*apakah mungkin aku cemburu kepada engkau ya Rasulullah?*" (Khairuddin, 2005: 19).

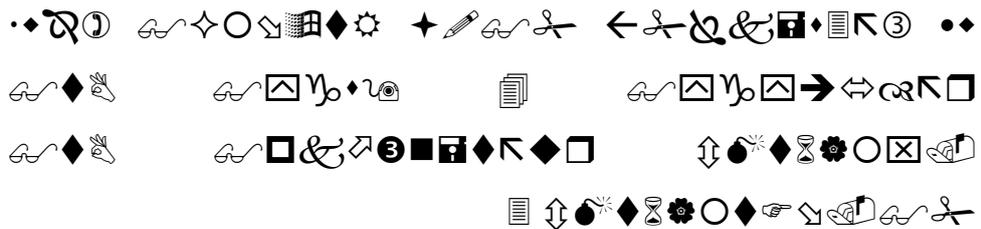
Riwayat yang lain adalah ketika Rasulullah SAW mengutus Mu'adz bin Jabal dan Abu Musa Al-Asy'ary untuk melaksanakan dakwah kepada Gubernur Romawi yang berada di Damaskus. Rasulullah SAW bersabda, "*mudahkanlah mereka, jangan dipersulit. Gembirakanlah mereka dan jangan berbuat sesuatu yang menyebabkan mereka lari menjauhimu..*" (Al-Hadis, 2003: 67).

Hadis tersebut diatas sesuai dengan firman Allah SWT yang terdapat di dalam QS. Al-Baqarah ayat 185:



“Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu” (Qur’an in Word Version 1.3).

Jika diterapkan ke dalam proses kegiatan belajar-mengajar, pengertian *“mudah”* dalam Al-Qur’an dan Hadis yang telah disebutkan diatas mengandung makna bahwasannya seorang pendidik harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, sehingga para peserta didik dengan mudah akan mampu mengetahui dan memahami materi pembelajaran dengan baik (Hamruni, 2013: 10). Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 286:



“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapatkan pahala dari kebajikan yang dikerjakannya dan mendapatkan siksa dari kejahatan yang diperbuatnya” (Qur’an in Word Version 1.3).

Memberikan kemudahan dan menciptakan suasana yang gembira dalam proses kegiatan belajar-mengajar merupakan prinsip utama dalam pendidikan Islam. Rasulullah SAW telah banyak memberikan pelajaran berharga kepada umatnya berkaitan dengan waktu dan kondisi yang tepat untuk menyampaikan sebuah pembelajaran, sehingga orang yang menerima pembelajaran tersebut tidak akan merasakan kebosanan. Beliau juga telah memberikan pelajaran mengenai bagaimana memilih dan menggunakan metode pembelajaran dengan baik, mudah dimengerti dan dipahami, tepat sasaran, dan sesuai dengan porsi pemahaman dari orang yang menerima pembelajaran. Beliau juga sangat memperhatikan mengenai kondisi kejiwaan anak-anak yang menerima pembelajaran, beliau memberikan

pembelajaran sesuai dengan sifat dan perkembangan anak-anak yang cenderung suka bermain, bebas, dan ceria (Hamruni, 2013: 11). Rasulullah SAW telah memberikan pengertian dan pemahaman bahwasannya unsur dari sebuah kegembiraan dalam proses kegiatan belajar-mengajar menjadi hal yang sangat penting.

Salah satu pentingnya pembelajaran yang menyenangkan adalah mampu mempercepat proses kegiatan belajar-mengajar. Sementara itu, dampak dari pembelajaran yang terjadi dalam suasana yang tidak menyenangkan akan dapat menyebabkan proses kegiatan belajar-mengajar menjadi terhambat dan bahkan tidak menutup kemungkinan akan mengalami pemberhentian (Hamruni, 2013: 6).

SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari yang terletak di Jalan Mayang, Gadungsari, Wonosari, Gunungkidul merupakan sebuah lembaga Sekolah yang memiliki visi untuk unggul dalam prestasi bertumpu pada pribadi yang bertakwa dan berakhlakul karimah. Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh lembaga Sekolah tersebut adalah Program *Eduislamic Fun Learning System*.

“Program Eduislamic Fun Learning System merupakan sebuah program yang berupaya untuk mewujudkan sebuah pembelajaran yang kondusif dengan suasana yang menyenangkan, ada dua faktor yang melatarbelakangi adanya program Eduislamic Fun Learning System. Faktor yang pertama adalah mengenai sistem pengajaran yang sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW, yakni sistem pengajaran yang menyenangkan dan santun. Faktor yang kedua adalah berkaitan dengan psikologi para peserta didik, para peserta didik membutuhkan kegembiraan dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Ketika para peserta didik tidak merasakan kegembiraan dalam mengikuti sebuah pembelajaran, maka para peserta didik tersebut akan mengalami kesulitan dalam proses kegiatan belajar-mengajar”.

(Wawancara dengan Bapak Drs. Andar Jumailan, M.M. selaku Kepala Sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2017).

“Program Eduislamic Fun Learning System merupakan sebuah program yang memanfaatkan metode pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam pelaksanaannya. Program Eduislamic Fun Learning System diharapkan akan mampu untuk mendorong pencapaian prestasi para peserta didik yang berada di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari”.

(Wawancara dengan Ibu Nila Putri, S.Pd selaku Koordinator Penjaminan Mutu dan GSM yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2017).

Evaluasi terhadap Program *Eduislamic Fun Learning System* yang menjadi salah satu keunggulan di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari menjadi hal yang sangat penting untuk dilaksanakan, karena melalui evaluasi tersebut diharapkan akan dapat diketahui apakah Program *Eduislamic Fun Learning System* mampu untuk mewujudkan sebuah pembelajaran yang kondusif dengan suasana yang menyenangkan dan mampu mendorong pencapaian prestasi para peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Evaluatif Ex post Facto*. *Evaluatif Ex post Facto* adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihatnya jauh ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menimbulkan peristiwa tersebut (Sugiyono, 2010: 7).

Penelitian *Evaluatif Ex post Facto* sering disebut juga sebagai penelitian Kasual Komparatif, karena penelitian tersebut berusaha mencari tahu informasi terkait dengan hubungan sebab-akibat dari suatu peristiwa. *Evaluatif Ex post Facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis, dimana ilmuan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat di

manipulasi. Kesimpulan terkait adanya hubungan diantara variabel tersebut dibuat berdasarkan perbedaan yang mengiringi variabel bebas dan variabel terikat, tanpa intervensi langsung (Emzir, 2013: 119).

Evaluasi Program *Eduislamic Fun Learning System* yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi, baik yang sedang dilakukan maupun yang telah dilakukan. Beberapa peristiwa tersebut kemudian dikumpulkan datanya secara sistematis, agar dapat digunakan untuk menentukan nilai atau manfaat dari suatu program pendidikan yang dilakukan. Penelitian *Evaluatif Ex post Facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh dan mengumpulkan data, menyajikan informasi akurat dan obyektif yang terdapat di Lokasi Penelitian.

Sementara itu, Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif dan Pendekatan Kuantitatif (*Mixed Methods*).

“Metode Mixed Methods adalah serangkaian Pendekatan Kualitatif dan Pendekatan Kuantitatif dalam suatu metodologi penelitian pada kajian tunggal atau kajian yang memiliki beragam tahapan. Metode Mix Methods adalah suatu pendekatan yang mengkombinasikan atau mengasosiasikan bentuk Kualitatif dan bentuk Kuantitatif” (Khilmiyah, 2016: 22).

Pendekatan Kualitatif digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan evaluasi terhadap Konteks (*Context Evaluation*), evaluasi terhadap Masukan (*Input Evaluation*), dan evaluasi terhadap Proses (*Process Evaluation*) dari Program *Eduislamic Fun Learning System* di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari. Sementara itu, Pendekatan Kuantitatif digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan evaluasi terhadap Hasil (*Product Evaluation*) dari Program *Eduislamic Fun Learning System* di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari tersebut.

PEMBAHASAN

Evaluasi terhadap Konteks

Program *Eduislamic Fun Learning System* tercipta karena dilatarbelakangi oleh dua hal, yakni terkait dengan sistem pengajaran yang sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW dan terkait dengan psikologi para peserta didik. Sistem pengajaran yang sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW adalah sistem pengajaran yang menyenangkan dan santun. Sementara itu, secara psikologi para peserta didik membutuhkan kegembiraan dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Ketika para peserta didik tidak merasakan kegembiraan dalam mengikuti sebuah pembelajaran, maka para peserta didik tersebut akan mengalami kesulitan dalam proses kegiatan belajar-mengajar.

SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari merumuskan Program *Eduislamic Fun Learning System* juga sebagai bentuk perubahan terhadap Sekolah Konvensional. Sekolah Konvensional cenderung tidak menghargai segala macam potensi yang dimiliki oleh para peserta didik, support terhadap para peserta didik pun juga cenderung kurang. Hal tersebut terjadi disebabkan karena pendekatan yang digunakan oleh Sekolah Konvensional adalah lebih banyak kepada pendekatan dengan punishment, bukan pendekatan dengan reward. SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari merumuskan Program *Eduislamic Fun Learning System* disebabkan karena SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari tersebut ingin menciptakan sesuatu yang berbeda, yakni sesuatu yang memaanusiakan manusia. Dimana SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari memberikan banyak support kepada para peserta didik dengan cara lebih banyak memberikan reward daripada memberikan punishment.

Sosialisasi terkait dengan Program *Eduislamic Fun Learning System* senantiasa dilakukan kepada para Guru dan kepada wali dari para peserta didik. Bahkan sosialisasi juga dilakukan ketika diselenggarakannya seleksi Guru yang memiliki wawasan luas dan mampu mengatur serta mengelola proses kegiatan belajar-mengajar dengan menyenangkan. Sementara itu, sosialisasi yang dilakukan kepada wali dari para peserta didik yakni dilakukan dengan cara memberikan pengertian dan pemahaman kepada wali dari para peserta didik tersebut bahwasannya SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari berbeda

dengan Sekolah yang lainnya dalam aspek Kegiatan Belajar-Mengajar (KBM). Para penyelenggara Program *Eduislamic Fun Learning System* menekankan bahwasannya SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari menggunakan Kurikulum yang sama dengan Kurikulum yang digunakan oleh Sekolah-Sekolah yang lainnya, yakni adalah Kurikulum Nasional Terbuka. Hanya saja dalam aspek Kegiatan Belajar-Mengajar (KBM), SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari melakukan desain terhadap cara penyampaian yang dilakukan oleh para Guru pada saat proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Cara penyampaian yang menyenangkan pada saat proses kegiatan belajar-mengajar akan menjadikan para peserta didik merasa nyaman dan bahagia ketika melaksanakan proses kegiatan belajar-mengajar, sehingga para peserta didik menganggap bahwasannya Sekolah adalah merupakan rumah kedua bagi mereka.

Uraian diatas menunjukkan bahwasannya Program *Eduislamic Fun Learning System* yang terdapat di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari tercipta karena didasari oleh suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Program *Eduislamic Fun Learning System* tercipta sebagai salah satu bentuk alternatif solusi untuk memenuhi kebutuhan yang ada.

Program *Eduislamic Fun Learning System* telah mampu mewujudkan terlaksananya sistem pendidikan yang Islami dan menyenangkan, kerjasama pendidikan yang intensif antara Sekolah dan wali dari para peserta didik juga mampu terbangun dengan baik disebabkan karena pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System* tersebut. Selain itu, Program *Eduislamic Fun Learning System* juga mampu menjadikan para peserta didik layak berkompetisi di SMP/MTs unggulan dan Pondok Pesantren yang terkemuka karena pencapaian belajar yang telah diraih oleh para peserta didik. Dengan adanya Program *Eduislamic Fun Learning System*, SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari juga telah mampu menjadi model Gerakan Sekolah Menyenangkan.

Penilaian terhadap Konteks menekankan kepada beberapa hal, yakni terkait dengan penentuan kebutuhan, perencanaan untuk memenuhi kebutuhan,

perumusan kebijakan, dan perumusan tujuan. Jika Konteks yang terdapat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa munculnya Program *Eduislamic Fun Learning System* adalah melalui empat tahap yang telah disebutkan diatas, maka penilaian terhadap Konteks masuk ke dalam kategori “BAIK”. Jika hanya tiga tahap saja yang terpenuhi, maka penilaian terhadap Konteks masuk ke dalam kategori “CUKUP”. Sementara itu, penilaian terhadap Konteks masuk ke dalam kategori “KURANG” apabila ada dua atau lebih dari tahap tersebut yang tidak terpenuhi.

Evaluasi terhadap Input

Program *Eduislamic Fun Learning System* melibatkan Kepala Sekolah dan para Guru yang berada di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari. Kepala Sekolah dan para Guru tersebut tergabung dalam struktur kepengurusan Program *Eduislamic Fun Learning System*. Para penyelenggara program *Eduislamic Fun Learning System* adalah orang-orang yang memiliki wawasan luas dan mampu mengatur serta mengelola proses kegiatan belajar-mengajar dengan menyenangkan. Selain memiliki wawasan luas dan mampu mengatur serta mengelola proses kegiatan belajar-mengajar dengan menyenangkan, para penyelenggara Program *Eduislamic Fun Learning System* juga menguasai IT dengan baik dan memiliki kompetensi penunjang yang bervariasi. Sehingga dengan demikian, para penyelenggara dan Program *Eduislamic Fun Learning System* mampu memberikan dampak yang jelas terhadap perkembangan para peserta didik. Para peserta didik menerima dengan senang hati atas pelaksanaan program *Eduislamic Fun Learning System* yang berada di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari, mereka merasakan kenyamanan dan kesenangan dalam mengikuti setiap proses kegiatan belajar-mengajar. Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian prestasi yang telah diraih oleh para peserta didik. Para peserta didik mampu meraih berbagai macam prestasi disebabkan karena kemudahan mereka dalam menyerap berbagai macam bentuk pembelajaran yang diberikan oleh para Guru, kemudahan tersebut mampu mereka rangkum disebabkan karena mereka merasa nyaman dan senang dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar.

Penilaian terhadap Input menekankan kepada beberapa hal, yakni terkait dengan penentuan sumber daya, penentuan strategi yang akan digunakan oleh sumber daya berkaitan dengan kebutuhan, dan prosedur untuk memenuhi kebutuhan. Jika Input yang terdapat dalam penelitian ini melalui tiga tahap yang telah disebutkan diatas, maka penilaian terhadap Input masuk ke dalam kategori “BAIK”. Jika hanya dua tahap saja yang terpenuhi, maka penilaian terhadap Input masuk ke dalam kategori “CUKUP”. Sementara itu, penilaian terhadap Input masuk ke dalam kategori “KURANG” apabila ada tiga dari tahap tersebut yang tidak terpenuhi.

Evaluasi terhadap Proses

Materi yang digunakan dalam pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System* adalah materi-materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang telah tertera di dalam Kurikulum, metode yang digunakan adalah metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) tersebut dilaksanakan dengan berbagai macam strategi pembelajaran yang juga menyenangkan. Standar dan indikator penilaian terkait dengan sistem penilaian Program *Eduislamic Fun Learning System* memiliki kesamaan dan tidak ada perbedaan dengan Sekolah-Sekolah yang lainnya. Media, sarana dan prasarana yang berada di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari juga telah mampu menunjang pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System*. Segala macam kebutuhan yang berkaitan dengan pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System* telah terpenuhi dengan baik.

Program *Eduislamic Fun Learning System* telah secara otomatis dijalankan pada saat proses kegiatan belajar-mengajar sedang berlangsung. Segala macam bentuk sarana dan prasarana yang sudah tersedia telah dimanfaatkan secara maksimal. Hambatan-hambatan yang dijumpai selama proses pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System* berjalan hanyalah sebatas permasalahan-permasalahan kecil yang berkaitan dengan kesulitan belajar para

peserta didik, hal itu pun juga hanya sesekali dan tidak sering terjadi. Program *Eduislamic Fun Learning System* sangat memungkinkan untuk terus dilanjutkan dimasa yang akan datang.

Penilaian terhadap Proses menekankan kepada dua hal, yakni terkait dengan implementasi terhadap kebijakan dan implementasi terhadap perencanaan dalam rangka pencapaian tujuan. Jika Proses yang terdapat dalam penelitian ini melalui dua tahap yang telah disebutkan diatas, maka penilaian terhadap Proses masuk ke dalam kategori “BAIK”. Jika hanya satu tahap saja yang terpenuhi, maka penilaian terhadap Proses masuk ke dalam kategori “KURANG”.

Evaluasi terhadap Produk

Program *Eduislamic Fun Learning System* bertujuan untuk mewujudkan sebuah pembelajaran yang kondusif dengan suasana yang menyenangkan dan mampu mendongkrak pencapaian prestasi para peserta didik. Berdasarkan hasil Angket terkait dengan Evaluasi terhadap Produk (*Product Evaluation*) dari Program *Eduislamic Fun Learning System*, menunjukkan bahwasannya dari segi penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang beragam memiliki persentase sebesar 92,5%, dari segi kesesuaian antara metode dan strategi pembelajaran dengan materi pembelajaran sebesar 91,25%. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya jika dilihat dari segi penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang beragam serta kesesuaian antara metode dan strategi pembelajaran dengan materi pembelajaran memiliki penilaian yang sangat baik. Dari segi pemanfaatan lingkungan belajar memiliki penilaian yang baik, karena persentase yang dimiliki adalah sebesar 72,5%.

Sementara itu, dari segi ketersediaan media dan sarana pembelajaran memiliki persentase sebesar 86,25%. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya dari segi ketersediaan media dan sarana pembelajaran memiliki penilaian yang sangat baik, hanya saja pada aspek penggunaan bahan belajar dengan menyesuaikan kemampuan para peserta didik berada dalam penilaian yang baik disebabkan karena memiliki persentase sebesar 79,37%. Dari segi pengembangan

keterampilan para peserta didik memiliki persentase sebesar 73,75%, hal tersebut menunjukkan bahwasannya dari segi pengembangan keterampilan para peserta didik memiliki penilaian yang baik. Namun pada aspek penerapan hal-hal yang telah dipelajari pada saat proses pembelajaran ke dalam kehidupan para peserta didik sehari-hari memiliki penilaian yang kurang baik, hal tersebut disebabkan karena pada aspek penerapan hal-hal yang telah dipelajari pada saat proses pembelajaran ke dalam kehidupan para peserta didik sehari-hari hanya memiliki persentase sebesar 36,25%.

Dari segi para peserta didik melakukan tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran memiliki persentase sebesar 90,62%, hal tersebut menunjukkan bahwasannya dari segi para peserta didik melakukan tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran memiliki penilaian yang sangat baik. Dari segi pemberian kesempatan kepada para peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasan mereka berada dalam penilaian yang sangat baik, hal tersebut disebabkan karena dari segi pemberian kesempatan kepada para peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasan mereka memiliki persentase sebesar 86,25%. Termasuk dalam aspek para peserta didik mengungkapkan gagasan-gagasan mereka dengan melalui diskusi, pertanyaan terbuka, dan hasil karya yang merupakan pemikiran mereka sendiri memiliki penilaian yang sangat baik disebabkan karena dalam aspek tersebut memiliki persentase sebesar 85,62%.

Sementara itu, dari segi pengelompokan para peserta didik memiliki persentase sebesar 55%. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya dari segi pengelompokan para peserta didik memiliki penilaian yang sedang. Dari segi penyesuaian bahan belajar memiliki penilaian yang sangat baik, hal tersebut disebabkan karena dari segi penyesuaian bahan belajar memiliki persentase sebesar 80%. Dari segi pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan memiliki persentase sebesar 73,12%, hal tersebut menunjukkan bahwasannya dari segi pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan memiliki penilaian yang baik.

Dari segi keterkaitan materi dengan kehidupan para peserta didik memiliki persentase sebesar 86,25%, hal tersebut menunjukkan bahwasannya dari segi keterkaitan materi dengan kehidupan para peserta didik memiliki penilaian yang sangat baik. Hanya saja pada aspek materi pembelajaran tertentu, para peserta didik kurang maksimal dalam menceritakan pengalaman mereka saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut berada dalam penilaian yang sedang disebabkan karena persentase yang dimiliki adalah sebesar 53,75%.

Sementara itu, dari segi penilaian kegiatan pembelajaran memiliki penilaian yang baik. Hal tersebut disebabkan karena dari segi penilaian kegiatan pembelajaran memiliki persentase sebesar 70%. Dari segi umpan balik dalam pembelajaran memiliki persentase sebesar 70,62%. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya dari segi umpan balik dalam pembelajaran memiliki penilaian yang baik.

KESIMPULAN

1. Konteks dari Program *Eduislamic Fun Learning System* secara keseluruhan memiliki penilaian yang baik, hal tersebut disebabkan karena Program *Eduislamic Fun Learning System* telah melalui tahap penentuan kebutuhan, tahap perencanaan untuk memenuhi kebutuhan, tahap perumusan kebijakan, dan tahap perumusan tujuan.
2. Input dari Program *Eduislamic Fun Learning System* juga memiliki penilaian yang baik, hal tersebut disebabkan karena Program *Eduislamic Fun Learning System* telah melalui tahap penentuan sumber daya, penentuan strategi yang akan digunakan oleh sumber daya berkaitan dengan kebutuhan, dan prosedur untuk memenuhi kebutuhan.
3. Proses dari Program *Eduislamic Fun Learning System* memiliki penilaian yang baik, hal tersebut disebabkan karena Program *Eduislamic Fun Learning System* telah memenuhi dua hal yang berkaitan dengan implementasi terhadap kebijakan dan implementasi terhadap perencanaan dalam rangka pencapaian tujuan.

4. Produk dari Program *Eduislamic Fun Learning System* juga memiliki penilaian yang baik, hal tersebut disebabkan karena Program *Eduislamic Fun Learning System* telah menekankan kepada pemenuhan terhadap pencapaian tujuan. Dari segi penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang beragam, segi kesesuaian antara metode dan strategi pembelajaran dengan materi pembelajaran, segi ketersediaan media dan sarana pembelajaran, segi para peserta didik melakukan tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran, segi pemberian kesempatan kepada para peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasan mereka dengan melalui diskusi, pertanyaan terbuka, dan hasil karya yang merupakan pemikiran mereka sendiri, serta segi keterkaitan materi dengan kehidupan para peserta didik memiliki penilaian yang sangat baik. Hal tersebut disebabkan karena persentase yang dimiliki adalah lebih dari 80%. Sementara itu, dari segi pemanfaatan lingkungan belajar, segi penggunaan bahan belajar dengan menyesuaikan kemampuan para peserta didik, segi pengembangan keterampilan para peserta didik, segi penilaian kegiatan pembelajaran, dan segi umpan balik dalam pembelajaran memiliki penilaian yang baik. Hal tersebut disebabkan karena persentase yang dimiliki berada dibawah 80%. Hanya saja pada aspek penerapan hal-hal yang telah dipelajari pada saat proses pembelajaran ke dalam kehidupan para peserta didik sehari-hari berada dalam penilaian yang kurang baik, karena persentase yang dimiliki adalah dibawah 40%. Dari segi pengelompokan para peserta didik memiliki persentase dibawah 60%, sehingga penilaian yang dimiliki adalah sedang. Pada aspek materi pembelajaran tertentu, para peserta didik kurang maksimal dalam menceritakan pengalaman mereka saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut juga memiliki penilaian yang sedang, karena persentase yang dimiliki dibawah 60%.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hadis. 2003. *Kutubut Tis'ah*. Islamic Software. Compact Disc.
- Hamruni, H. 2013. *Pembelajaran Berbasis Edutainment: Landasan Teori dan Metode-Metode Pembelajaran Aktif-Menyenangkan (PAIKEM)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Kementerian Urusan Agama Islam, Wakaf, Dakwah, dan Irsyad Kerajaan Saudi Arabia. 1418 H. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Madinah: Mujamma' Al-Malik Fahd Li Tiba'at Al-Mushaf Al-Syarif.
- Khairuddin, Muhammad Abdullah. 2005. *Alfu Thurfah wa Thurfah (1.000 Humor Segar) Terjemahan Tengku Azhar dkk*. Solo: Penerbit Samudera.
- Khilmiyah, Akif. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Taufiq, Mohammad. *Qur'an in Word Version 1.3*. Islamic Software. Taufiq Product.